

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia memiliki banyak sekali jenis ikan hias yang dapat dibudidayakan. Pada tahun 2016, produksi ikan hias mencapai 1,9 miliar ekor, dari target produksinya 2,1 miliar ekor. Data menunjukkan realisasi produksi masih jauh dari target sekitar 90% dari target produksi. Salah satu jenis ikan hias yang sangat populer di pasar internasional dan memiliki pasar yang relatif stabil adalah ikan koi.<sup>1</sup>

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, ikan dari negara lain yang mudah dibudidayakan dan sangat populer di Indonesia yaitu ikan koi. Itu sebabnya produksi ikan koi meningkat sebanyak 361.405 ekor dari target 241.500 ekor pada tahun 2019 triwulan III. Nilai ekspor ikan koi juga meningkat, mencapai 12 juta dolar pada tahun 2010, 20 juta dolar pada tahun 2011 dan 65 juta dolar pada tahun 2016. Peningkatan pasar ikan koi ini memotivasi pembudidaya ikan koi untuk meningkatkan usaha budidayanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Andri Iskandar et al., "Optimalisasi Pembenuhan Ikan Koi *Cyprinus Rubrofusculus* Di Mina Karya Koi , Sleman , Yogyakarta Breeding Optimization on Koi Carp *Cyprinus Rubrofusculus* at Mina Karya Koi , Sleman Regency , Yogyakarta SIGANUS : Journal of Fisheries and Marine Science Vol 3 . No . 1 ( 2021 )" 3, no. 1 (2021). hlm. 154

<sup>2</sup> Mizumi Farm and West Java, "Metode Pembenuhan Ikan Koi *Cyprinus Carpio* Dalam Menghasilkan Benih Berkualitas Di Mizumi Koi Farm , Kabupaten Sukabumi , Jawa Barat . Method of Hatchery for Koi *Cyprinus Carpio* to Produce Quality Seeds At" 2, no. 1 (2019). hlm. 17

Koi merupakan ikan hias yang digemari masyarakat karena warna tubuhnya yang indah dan harga yang relatif mahal. Koi masih merupakan ikan yang cukup menjanjikan di sektor perikanan. Oleh karena itu memelihara ikan koi akan berdampak positif bagi orang yang memeliharanya, artinya jika dipelihara dalam skala besar, koi dapat digunakan sebagai mata pencaharian dan juga menciptakan lapangan kerja baru. Sedangkan, jika dipelihara dalam skala kecil, koi bisa dimanfaatkan untuk sekedar menyalurkan hobi dengan menikmati keindahannya.<sup>3</sup>

Budidaya ikan koi merupakan salah satu usaha yang menguntungkan. Banyak sekali pencinta ikan koi di Indonesia maupun luar negeri. Pecinta ikan koi menjadikan ikan koi sebagai hobi dan juga hiburan. Keindahan ikan koi diyakini dapat membantu menenangkan hati dan pikiran. Dan ada juga yang menjadikan ikan koi sebagai pembawa hoki.<sup>4</sup>

Di Indonesia, terdapat daerah yang bernama Kabupaten Blitar yang terkenal dengan budidaya ikan koi. Daerah ini berada di dekat salah satu gunung berapi di Indonesia, Gunung Kelud. Namun dibalik semua keindahannya, gunung ini juga menyimpan banyak pesona ekosistem dan hasil bumi. Salah satunya yaitu budidaya ikan koi yang berasal dari Jepang. Di Kabupaten Blitar, ikan koi mulai dikenal sekitar tahun 1985 oleh masyarakat pecinta ikan hias. Masyarakat mulai mencoba membudidayakan

---

<sup>3</sup> Untung Mina Papon dan Mahmud Efendi, *Ikan Koi*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2017), hlm. 5

<sup>4</sup> Ida Agus Setyani, *Budidaya Ikan Koi di Kolam Digital*. (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 18

ikan yang selama ini didatangkan dari Jepang. Hal ini tidak langsung berhasil, karena kondisi cuaca dan suhu di Kabupaten Blitar berbeda dengan iklim dan kandungan air di Jepang. Namun setelah 2 tahun, ikan tersebut dapat berkembang biak dengan baik karena masyarakat di Kabupaten Blitar selalu berusaha merawat dengan cara yang benar. Dan pada tahun 1990 an, budidaya ikan koi semakin tersebar di berbagai tempat di Kabupaten Blitar. Terdapat dua kecamatan yang menjadi sentra budidaya ikan Koi yaitu Kecamatan Legok dan Kecamatan Gandusari.<sup>5</sup>

Pada akhirnya pembudidayaan ikan koi mendapat pengakuan masyarakat luas dan pemerintah juga mengakui bahwa Kabupaten Blitar merupakan sentra budidaya ikan koi terbesar dan terbaik di Indonesia. Apalagi dengan sering diadakannya ajang koi *show* yang mampu memberikan harapan bagi para pecinta koi. Melalui ajang *show* ini para pembudidaya saling berinteraksi mengenai ikan koi dan juga sering terjadi transaksi puluhan juta sampai ratusan juta. Fakta menarik dari perjalanan seni ikan hias di Indonesia dan Ikan Koi Blitar merupakan salah satu impian para penggemar ikan koi di Indonesia.<sup>6</sup>

Banyak masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai pembudidaya ikan koi karena bisa menghasilkan banyak keuntungan dari penjualan ikan koi. Alasan utama penjual ikan sukses karena kualitas ikan itu merupakan

---

<sup>5</sup> Pesona Nusantara Media, *Pesona Nusantara Edisi 1*. (Surakarta: Pesona Nusantara Media, 2020), hlm. 35

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 36

faktor yang sangat penting. Untuk mendapatkan hasil budidaya berkualitas, dalam hal ini perlu memperhatikan strategi budidaya diantara yaitu pemilihan benih, pemberian pakan serta pengendalian hama dan penyakit ikan koi.<sup>7</sup>

Benih ikan merupakan penentu keberhasilan dalam budidaya ikan. Oleh karena itu memilih benih yang baik merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pembudidaya ikan. Kualitas benih yang baik akan juga menghasilkan produksi yang baik. Selanjutnya yaitu pemberian pakan.<sup>8</sup>

Pakan juga merupakan faktor penting penentu keberhasilan budidaya ikan. Dengan melakukan pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan ikan, akan menghasilkan ikan berkualitas baik. Dalam hal ini pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Yang terakhir yaitu pengendalian hama dan penyakit.<sup>9</sup>

Kesehatan ikan merupakan salah satu kunci sukses pemeliharaan ikan. Serangan hama dan penyakit merupakan salah satu penyebab gagalnya budidaya ikan. Dalam pemeliharaan ikan, pasti tidak terlepas dari serangan hama dan penyakit. Hama dan penyakit ikan dapat datang dan menyerang tanpa ada tanda-tanda penyakit sebelumnya. Dalam budidaya ikan,

---

<sup>7</sup> I Gusti Agung and Putu Raka, "Sistem Monitoring Tingkat Kekeruhan Air Dan Pemberi Pakan Otomatis Pada Kolam Budidaya Ikan Koi Berbasis NodeMCU" 19, no. 1 (2020). hlm. 1

<sup>8</sup> Budidaya Ikan, "Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa" (2016). hlm. 2

<sup>9</sup> Sinergitas Multidisiplin et al., "Prosiding Seminar Nasional 2018 Manajemen Pemberian Pakan Pada Pembesaran Prosiding Seminar Nasional 2018 Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SMIPT)," 1, no. April (2018). hlm. 253

pengendalian hama dan penyakit sangat dibutuhkan untuk mencegah serangan hama dan penyakit yang akan juga dapat menimbulkan kerugian pembudidaya ikan. Oleh karena itu strategi budidaya sangat penting dengan tujuan membantu pembudidaya ikan koi meningkatkan kualitas hasil budidaya.<sup>10</sup>

Kualitas produk yang baik akan banyak menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian ikan tersebut, dalam hal ini pendapatan pembudidaya ikan akan juga meningkat. Dengan peningkatan pendapatan, pembudidaya akan menghasilakan banyak omset dan banyak keuntungan yang didapatkan. Oleh karena itu, dengan melakukan strategi budidaya yang tepat yang juga akan menghasilkan kualitas ikan yang baik akan dapat meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan.<sup>11</sup>

Kabupaten Blitar terdapat banyak pembudidaya ikan koi. Hal ini dibuktikan oleh masyarakat dan jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan koi, dengan 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar.<sup>12</sup> Salah satunya yaitu di Kecamatan Gandusari terdapat kelompok pembudidaya ikan yang bernama Super Koi.

Kelompok Super Koi berdiri pada tahun 2006. Didalam kelompok Super Koi ini terdapat berbagai macam hal yaitu tentang produksi ikan sendiri, budidaya, pemasaran dan organisasi. Kelompok Super Koi

---

<sup>10</sup> Khairuman, *Budi Daya Ikan Mas*. (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2013), hlm. 68

<sup>11</sup> Kajian Pemasaran et al., "Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya ( Studi Kasus Di Kabupaten Boyolali , Jawa Tengah )" 7, no. 2 (2012). hlm. 178

<sup>12</sup> BPS, ST2013

beranggotakan 16 orang yang aktif. Anggota Super Koi ini sebagian besar tidak tetap banyak yang keluar masuk dikarenakan sudah mampu berdiri sendiri dalam usaha budidaya ikan koi. Kelompok Super Koi ini sudah memiliki surat izin usaha pada tahun 2006 dan badan hukum tahun 2017.

Kelompok Super Koi mempersatukan pengusaha koi di daerah-daerah yang berfungsi untuk saling mengisi baik prasarana atau ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas produksi serta berperan aktif dalam sebuah event atau kegiatan koi. Dan juga selalu mengikuti event-event yang berada di kota maupun luar kota, bahkan juga pernah mengadakan event sendiri. Kelompok Super Koi juga menghadiri seminar-seminar yang berkaitan tentang budidaya ikan koi, sehingga masing-masing anggota mendapatkan tambahan sumber ilmu dari seminar-seminar tersebut.

Kelompok Super Koi ini saling bersinregri satu sama lain untuk menciptakan keamanan suatu usaha. Dan selalu terbuka membantu setiap orang yang ingin belajar akan teknik-teknik budidaya ikan koi termasuk mahasiswa, dikarenakan sudah beberapa kali mahasiswa yang melakukan pengabdian di Super Koi ini. Ikan-ikan Super Koi ini juga pernah mendapatkan juara 3 tingkat provinsi pada tahun 2007, juara 2 tingkat provinsi tahun 2009 dan juga mendapatkan juara-juara event skala nasional.

Kelompok Super Koi ini juga menyalurkan program-program dari pemerintah. Dalam hal ini Super Koi telah menyalurkan program dari pemerintah, yaitu pada tahun 2012 mendapatkan program FUM senilai 100

juta dari pemerintah pusat, yang mana uang tersebut digunakan untuk peralatan-peralatan yang menunjang untuk usaha koi termasuk bak fiber, aerator, genset, dan lain-lain. Dan program ini masih bisa di pertanggungjawabkan sampai sekarang.

Kualitas ikan di Super Koi ini mayoritas berkualitas baik, sehingga banyak konsumen yang membeli ikan koi di Super Koi. Dengan banyaknya konsumen tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan Kelompok Super Koi. Yang pada akhirnya kelompok Super Koi ini dapat menumpang perekonomian dan juga sebagai sumber perekonomian.

Selanjutnya dalam hal budidaya terdapat beberapa strategi budidaya yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya Super Koi ini yaitu yang pertama dalam pemilihan benih, Kelompok Super Koi ini melakukan penyortiran yaitu sebanyak tiga kali. Dengan tiga kali penyortiran akan menghasilkan ikan yang berkualitas bagus. Dalam pemijahan menggunakan induk minimal FI. Dan juga tidak melakukan penyailangan fokus dengan satu jenis ikan dikarenakan akan menyebabkan resiko sulit untuk dideteksi kualitasnya. Karena ikan yang berkualitas bagus akan sangat menguntungkan dalam harga jualnya, sehingga pendapatan akan semakin bertambah.

Kedua yaitu pemberian pakan, Kelompok Super Koi ini melakukan pemberian pakan sebanyak tiga kali sehari dengan porsi yang sama. Dengan pemberian pakan porsi yang sama akan menambah pertumbuhan dari ikan tersebut. Pemberian pakan pada ikan juga diimbangi dengan protein,

spirulina dan zat-zat lainnya yang dibutuhkan untuk menciptakan keindahan ikan. Dalam memberikan pakan juga tidak bisa memberikan jenis pakan sembarangan, dikarenakan dapat terjadi kerusakan pada ikan terutama kecerahannya. Sehingga perlunya menjaga pertumbuhan ikan dengan ikan yang memiliki warna cerah dan indah. Dengan keindahan ini akan dapat menghasilkan keuntungan dalam penjualan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Ketiga yaitu pengendalian hama dan penyakit, Kelompok Super Koi ini sangat menjaga kualitas air dikarenakan kualitas air juga sangat mempengaruhi kesehatan terhadap ikan. Jadi dengan menjaga dan merawat kualitas air akan menghasilkan ikan yang tetap sehat tidak mudah terserang penyakit. Jika terdapat ikan yang sakit Kelompok Super Koi ini melakukan berbagai macam cara seperti pengobatan, perendaman, dan lain-lain. Cara tersebut akan membantu ikan pulih kembali. Kesehatan ikan juga mempengaruhi dalam hal pendapatan, jika ikan sakit ikan tidak akan laku diperjualkan dan tidak akan mendapat keuntungan. Oleh karena itu menjaga kesehatan ikan itu sangat penting. Strategi-strategi budidaya ini akan dapat menghasilkan ikan yang berkualitas baik dan juga dapat diminati oleh semua orang, sehingga akan sangat menguntungkan dalam penjualan.

Kualitas produk yang baik, Kelompok Super Koi bisa dikatakan berhasil dalam menjalankan strategi budidaya ikan koi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait strategi budidaya ikan koi yang berada di Kelompok Super Koi yang dapat meningkatkan pendapatan

kelompok pembudidaya tersebut. Dalam hal ini, pembudidaya ikan koi lainnya bisa mengetahui strategi budidaya yang menghasilkan ikan koi yang berkualitas baik, sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan dalam penjualan ikan koi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disajikan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemilihan benih ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar?
2. Bagaimana strategi pemberian pakan ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar?
3. Bagaimana strategi pengendalian hama dan penyakit ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemilihan benih ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemberian pakan ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengendalian hama dan penyakit ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu untuk memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu strategi budidaya dan menambah kajian ilmu strategi budidaya.

- b. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai strategi budidaya ikan koi dalam meningkatkan studi pendapatan.

- b. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan bagi pembudidaya ikan koi.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan UIN SATU Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilah berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>13</sup>

b. Budidaya Ikan Koi

*Aquaculture* berasal dari bahasa Inggris yang artinya budidaya perairan atau perikanan. Budidaya perikanan adalah sebagai suatu

---

<sup>13</sup> Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi*. (Lumajang: Widya Gama Press, 2019), hlm.

kegiatan untuk memproduksi biota (organisme) akuatik secara terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit).<sup>14</sup>

c. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan operasinya, di mana sumber utama pendapatan itu dari penjualan produk (output) dan atau jasa kepada pelanggan.<sup>15</sup>

2. Secara Operasional

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui strategi budidaya ikan koi dalam meningkatkan pendapatan kelompok Super Koi, Blitar yang meliputi pemilihan benih, pemberian pakan dan pengendalian penyakit.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisikan hal yang menjadi konteks dalam penelitian, fokus penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tentang kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

---

<sup>14</sup> Irzal Effendi dan Mulyadi, *Budidaya Perikanan*. Buku Materi Pokok MMP15201/3sks/Modul 1-19. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 4

<sup>15</sup> Eko Sudamanto, *Audit Internal*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 69

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan metodologi penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.